

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis sebelumnya untuk menjawab ketiga rumusan masalah, penelitian ini menghasilkan butir-butir kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik Dusun Senaru

- Karakteristik Dusun Senaru merupakan kawasan dengan pemanfaatan zona pemanfaatan kultural;
- Dusun Senaru secara kondisi fisik alam ditinjau dari kondisi iklim sangat cocok sebagai lingkungan pertanian, kondisi hidrologi mampu untuk digunakan dalam pengairan/irigasi pertanian dan kondisi komoditi memiliki indikator kenaikan yang merupakan salah satu pertimbangan bahwa pertanian merupakan kawasan yang masih baik sebagai kawasan pertanian;
- tren perubahan penggunaan lahan dari lahan pertanian menjadi lahan non pertanian hampir tidak ada perubahan penggunaan lahan menjadi non pertanian.;
- citra kawasan yang terbentuk di Dusun Senaru, memiliki identifikasi yang jelas sebagai kawasan permukiman Suku Sasak karena berbeda secara fisik dengan kawasan di sekitarnya;
- mata pencaharian penduduk adalah lebih dari 90 % sebagai petani yang merupakan mata pencaharian turun temurun suku Sasak Dusun Senaru;
- proses pengolahan tanah yang masih kental dengan konsep filosofis yang digunakan oleh masyarakat Dusun Senaru;
- zona aktivitas kerja penduduk berada pada jangkauan 500 m-1 km yang merupakan lokasi lahan-lahan pertanian Dusun Senaru sebanyak 94 %;
- pendapatan penduduk Dusun Senaru sebanyak 100 % menyatakan tidak tetap; bentuk penerapan senioritas masih dilakukan dengan persentase 100 % terdapat hubungan keluarga dengan penghuni sebelumnya dalam pembagian harta waris;
- bentuk hubungan keluarga dengan penghuni sebelumnya menunjukkan bahwa hubungan tersebut merupakan hubungan anak-ayah sebanyak 53 %;

- orientasi kedudukan elemen bangunan suku Sasak di Dusun Senaru secara horizontal adalah ke arah senior;
- orientasi kedudukan elemen bangunan secara vertikal menunjukkan bahwa penempatan suatu *bale* berdasarkan topografi terhadap Gunung Rinjani;
- pembentukan struktur ruang permukiman masih berdasarkan ritual budaya di Dusun Senaru misalnya pada upacara Maulid Nabi Muhammad SAW dan Tahun Alip.
- Orientasi karakter ruang, bahwa penggunaan *private* adalah untuk bangunan *bale*, penggunaan *semi public* adalah bangunan *beruga*, dan penggunaan *public* adalah pekarangan dan jalan antar dasan;
- persepsi wisatawan terhadap perlunya pelestarian menunjukkan sebesar 93 % menyatakan perlu dilakukan pelestarian.

2. Konsep dan strategi pelestarian kawasan permukiman tradisional di Dusun Senaru

Posisi Dusun Senaru pada kuadran SWOT adalah berada di kuadran IV/*Conglomerate Strategy* (koordinat 2.64, 0.674) dengan memiliki potensi kekuatan yang kuat walaupun di satu sisi terdapat berbagai ancaman bagi upaya pelestarian Dusun Senaru. Potensi kekuatan di Dusun Senaru terutama ditunjukkan oleh variabel sosial budaya yang memiliki nilai tertinggi (bentuk penerapan senioritas terhadap ruang permukiman dengan nilai 1.233).

A. Strategi pelestarian Dusun Senaru

- Memanfaatkan kekuatan dari konsep filosofis masyarakat Dusun Senaru yang dimiliki dan masih terjaga sebagai kekuatan dasar dalam arahan pelestarian Dusun Senaru;
- Memanfaatkan dukungan pemerintah melalui penyusunan dan penetapan kebijakan pelestarian kawasan Dusun Senaru sebagai langkah dalam menentukan arahan pelestarian yang tepat untuk Dusun Senaru;
- Memanfaatkan persepsi wisatawan dalam hal dukungannya terhadap upaya pelestarian Dusun Senaru sebagai salah satu jalan dalam peningkatan pendapatan masyarakat Dusun Senaru;
- Peningkatan peran masing-masing pelaku yang terlibat dalam Dusun Senaru;
- Memanfaatkan dan meningkatkan partisipasi masyarakat Dusun Senaru sebagai pelaku utama dalam upaya pelestarian Dusun Senaru.

B. Konsep Pelestarian Permukiman Tradisional di Dusun Senaru

▪ Konsep bentuk pelestarian

Konsep bentuk pelestarian yang akan diterapkan di Dusun Senaru adalah bentuk pelestarian terhadap sosial budaya Dusun Senaru yang meliputi konsep senioritas yang diterapkan dalam ruang permukiman, sistem kekerabatan dalam pola hunian, upacara adat yang mempengaruhi pembentukan struktur ruang permukiman, dan orientasi karakter ruang dalam pelaksanaan aktivitas kehidupan sehari-hari maupun dalam hubungannya dalam pengaturan aktivitas wisata.

▪ Konsep tindakan pelestarian

Konsep tindakan pelestarian Dusun Senaru adalah acuan dalam merekomendasikan tindakan yang memiliki konsep dasar:

1. Pelestarian kawasan Dusun Senaru dengan tujuan mempertahankan kondisi saat ini sebagai kawasan permukiman tradisional suku Sasak yang masih mengikuti aturan permukiman Suku Sasak dan memperbaiki kondisi yang menyalahi aturan permukiman Suku Sasak.
2. Pelestarian terhadap tata letak bangunan Dusun Senaru dengan tujuan mempertahankan kondisi pola bangunan sebagai kawasan permukiman tradisional suku Sasak yang masih mengikuti aturan permukiman Suku Sasak sekaligus memperbaiki kondisi bangunan-bangunan yang menyalahi aturan permukiman Suku Sasak.

▪ Konsep partisipatif

Konsep peningkatan peran serta masyarakat diarahkan pada seluruh kegiatan kegiatan yang memiliki pengaruh terhadap upaya pelestarian Dusun Senaru.

▪ Konsep sirkulasi

Konsep sirkulasi dimaksudkan agar dihasilkan pola pencapaian yang menyeluruh dalam keseluruhan dasan, namun tetap memperhatikan batasan-batasan orientasi karakter ruang yang ada di Dusun Senaru.

3. Arahan pelestarian kawasan permukiman tradisional di Dusun Senaru

- Arahan pelestarian konsep sosial budaya menggunakan metode pelestarian hukum dan peraturan secara tertulis

- Arahan pelestarian pada pola permukiman pada Dusun Senaru terbagi atas dua bagian kawasan, yaitu di dalam dasan dan di luar dasan, dengan metode mempertahankan kondisi eksisting yang telah memenuhi aturan dan konsep social budaya Dusun Senaru sebagai permukiman Sasak dan memperbaiki kondisi yang tidak sesuai/berubah dengan aturan dan konsep social budaya.
- Arahan sirkulasi disesuaikan dengan orientasi karakter ruang dalam hal pengaturannya.
- Arahan pelestarian menggunakan metode hukum dengan menggunakan peraturan tertulis meliputi perlindungan yang sah, pendaftaran kawasan Dusun Senaru sebagai kawasan bersejarah, pelestarian hak milik dan hukuman;
- Metode pelestarian ekonomi dengan pemberian insentif dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan wisata; dan
- Metode pelestarian melalui aspek sosial budaya melalui pendaftaran upacara-upacara ritual budaya Dusun Senaru sebagai kebudayaan Pulau Lombok.
- Di Dusun Senaru menggunakan dua tindakan pelestarian yaitu konservasi dan rehabilitasi yang disesuaikan dengan bagian dari kawasan di Dusun Senaru.
- Tindakan pelestarian di Dusun Senaru terbagi dua yaitu, rehabilitasi dan preservasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan usulan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan, penataan bahkan pengembangan wisata yang dengan basis desa adat terutama yang berada di Kabupaten Lombok Barat hendaknya menggunakan teknik konservasi budaya sebagai prioritas, artinya melalui pengembangan pariwisata dapat membantu pelestarian atau bahkan menghidupkan kembali upacara adat dan gaya arsitekur yang mulai ditinggalkan.
2. Dalam perencanaan kawasan berbasis desa adat di Lombok, hendaknya selalu melibatkan masyarakat melalui para pemimpin, tokoh agama, tokoh adat dan *melokaq* untuk setiap tahap proses pengambilan keputusan dengan tujuan mereka dapat memberikan sumbang saran tentang jenis perencanaan kawasan yang dapat dikembangkan.

3. Hasil penelitian ini lebih menitik beratkan pada pelestarian Dusun Senaru secara kawasan yang bercirikan sebagai permukiman tradisional Suku Sasak. Namun perlu digaris bawahi bahwa hasil penelitian ini belum sepenuhnya membahas pelestarian secara fisik lebih mendalam pada bangunan terutama gaya arsitekturnya. Disadari pula, bahwa analisis di berbagai variabel yang telah diuraikan sebelumnya masih memiliki kekurangan dalam hal kombinasi variabel penentu pelestarian yang mengacu langsung variabel permukiman tradisional Suku Sasak. Walaupun demikian, diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan kawasan permukiman tradisional Suku Sasak.
4. Sebaiknya ada dakwah yang menyerukan kepada para masyarakat Dusun Senaru untuk kembali kepada ajaran Islam dan tauhidullah yang benar dan sesuai dengan risalah yang dibawa Rasulullah. Hal ini harus dilakukan melihat banyaknya hal yang diterapkan oleh masyarakat Dusun Senaru sangat menyelisihi akidah Islam, namun tanpa menghilangkan konsep dan nilai yang telah dipegang secara prinsip.

